BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Didapatkan Leq tingkat kebisingan yang disebabkan oleh aktifitas lalu lintas kereta api yaitu pada pagi hari sebesar 82,59 dB untuk di dalam ruangan dan 88,73 dB untuk di luar ruangan, pada siang hari sebesar 60,71 dB untuk di dalam ruangan dan 70,12 dB untuk di luar ruangan, dan pada sore hari sebesar 58,56 dB untuk di dalam ruangan dan 70,31 dB untuk di luar ruangan. Dari hasil yang didapatkan, tingkat kebisingan sudah melampaui baku mutu untuk kawasan sekolah, yang dimana berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No : KEP-48/MENLH/11/1996, tingkat kebisingan untuk kawasan sekolah sebesar 55 dB.
2. Didapatkan Leq tingkat kebisingan yang disebabkan oleh aktifitas lalu lintas kereta api yaitu pada pagi hari sebesar 53,42 dB untuk di dalam ruangan dan 61,07 dB untuk di luar ruangan, pada siang hari sebesar 54,65 dB untuk di dalam ruangan dan 66,36 dB untuk di luar ruangan, dan pada sore hari sebesar 53,11 dB untuk di dalam ruangan dan 69,13 dB untuk di luar ruangan. Dari hasil yang didapatkan, media peredam dengan ketebalan 0,3 cm cukup berpengaruh dalam meredam kebisingan yang disebabkan lalu lintas kereta api. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan tingkat kebisingan di dalam ruangan pada saat menggunakan media peredam dengan ketebalan 0,3 cm dan pada saat tidak menggunakan media peredam.

3. Didapatkan Leq tingkat kebisingan yang disebabkan oleh aktifitas lalu lintas kereta api yaitu pada pagi hari sebesar 50,85 dB untuk di dalam ruangan dan 64,47 dB untuk di luar ruangan, pada siang hari sebesar 38,81 dB untuk di dalam ruangan dan 62,81 dB untuk di luar ruangan, dan pada sore hari sebesar 54,11 dB untuk di dalam ruangan dan 72,61 dB untuk di luar ruangan. Dari hasil yang didapatkan, media peredam dengan ketebalan 0,6 cm juga berpengaruh dalam meredam kebisingan yang disebabkan lalu lintas kereta api. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan tingkat kebisingan di dalam ruangan jika dibandingkan dengan tingkat kebisingan pada saat menggunakan media peredam dengan ketebalan 0,3 cm dan pada saat tidak menggunakan kardus.
4. Didapatkan efektivitas reduksi pada saat menggunakan media peredam dengan ketebalan 0,3 cm sebesar 18%, dan pada saat menggunakan media peredam dengan ketebalan 0,6 cm sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa media peredam berupa kardus dapat menjadi salah satu media yang cukup efektif dalam mereduksi kebisingan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu :

1. Perlu adanya studi atau kajian lebih lanjut tentang cara pemasangan media peredam yang baik agar dapat diterapkan di ruang kelas sebagai media peredam dalam mengurangi tingkat kebisingan.
2. Media peredam berupa kardus yang digunakan sudah cukup baik dalam mereduksi kebisingan, akan lebih baik jika ditambahkan dengan media peredam lain seperti karpet, busa, dan sebagainya agar tingkat kebisingan yang dapat direduksi lebih besar.